



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio (CR)*, *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Investment Opportunity Set (IOS)* yang diproksikan dengan *Market to Book Value (MBVE)*, Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)*, dan *Growth (G)* yang diproksikan dengan pertumbuhan aset terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Simpulan atas penelitian ini adalah:

1. Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio (CR)* berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hal tersebut terbukti atas nilai  $t_{CR}$  sebesar -3,405 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yaitu 0,001. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  ditolak yang berarti bahwa Likuiditas yang diproksikan menggunakan *Current Ratio* tidak berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Mertayani, Darmawan, dan Werastuti (2015) dan Yasa dan Wirawati (2016) yang menyatakan bahwa variabel *CR* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *DPR*.
2. *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hal tersebut terbukti atas

nilai t sebesar -3,621 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yaitu 0,001. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  diterima yang berarti bahwa *Leverage* yang diproksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herawati dan Kurnia (2017), Simbolon dan Sampurno (2017), dan Laim, Nangoy, dan Murni (2015), yang menyatakan bahwa *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan negatif terhadap *dividend payout ratio*. Perbedaan hasil penelitian disimpulkan oleh Laili, Darmawan, dan Sinarwati (2015), dan Mahardhika, Wahyudi, Mawardi (2016) yang menyatakan bahwa *DER* tidak berpengaruh terhadap *DPR*.

3. *Investment Opportunity Set (IOS)* berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hal tersebut terbukti atas nilai t sebesar 5,656 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yaitu 0.000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_{a3}$  diterima yang berarti bahwa *Investment Opportunity Set* yang diproksikan menggunakan *Market to Book Value of Equity* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Prasetio dan Suryono (2016), Suartawan dan Yasa (2016), serta Prihatini, Rahmiat, dan Susanti (2018) yang menyatakan bahwa *IOS* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

4. Profitabilitas yang diproksikan menggunakan *Return on Assets (ROA)* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hal tersebut terbukti atas nilai t sebesar -2,445 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yaitu 0,018. Dengan demikian dapat disimpulkan  $H_{a4}$  ditolak yang berarti bahwa profitabilitas yang diproksikan menggunakan *Return on Assets* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Wulandari dan Suardana (2017) yang menyatakan bahwa *Return on Asset* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
5. *Growth* yang diproksikan menggunakan pertumbuhan aset berpengaruh negatif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hal tersebut terbukti atas nilai t sebesar -3,221 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yaitu 0,002. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_{a5}$  ditolak yang berarti bahwa *Growth* yang diproksikan menggunakan Pertumbuhan Aset berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Simbolon dan Sampurno (2017), dan Murni (2016), yang menyatakan bahwa *Growth* berpengaruh signifikan negatif terhadap *Dividend Payout Ratio*.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

## 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian hanya tiga tahun yang terdiri atas tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi.
2. Terdapat variabel-variabel lain yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal tersebut diketahui pada nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,581 atau 58,1%, dan sisanya sebesar 41,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

## 5.3 Saran

Berdasarkan simpulan serta keterbatasan yang telah dijelaskan di atas, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya terkait dengan *dividend payout ratio* adalah:

1. Memperpanjang periode penelitian. Hasil penelitian dengan periode yang lebih panjang lebih dapat menggeneralisasi hasil penelitian ke suatu sektor.
2. Menambahkan variabel-variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*, seperti *total assets turnover*, ukuran perusahaan, atau mengganti proksi likuiditas menggunakan *cash ratio*.